

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA ARAB
DI MTs NEGERI 1 PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**RATU FIQI EL HANUN
NIM. 1423302072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Ratu Fiqi El Hanun
NIM : 1423302072
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “**Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan di daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 8 Februari 2019
Saya yang menyatakan,



Ratu Fiqi El Hanun
NIM. 1423302072



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto
Telp :0281-635624, 628250, Fak. 0821-636553

PENGESAHAN

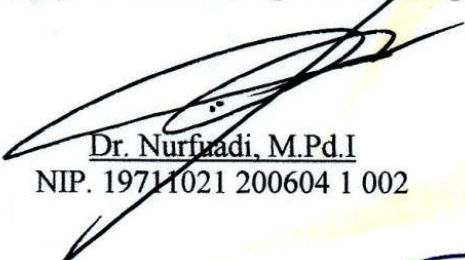
Skripsi berjudul:

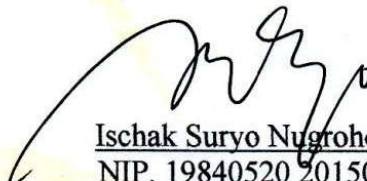
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA ARAB DI MTs NEGERI 1 PURBALINGGA

Yang disusun oleh: Ratu Fiqi El Hanun, NIM: 1423302072, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 7 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

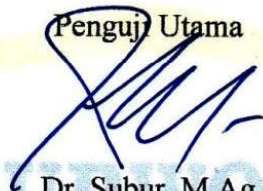
Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002


Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.
NIP. 19840520 201503 1 006

Penguji Utama


Dr. Subur, M.Ag
NIP. 19670307 199303 1 005

Mengetahui:
Dekan,

Dr. H. Subur, M.Ag
NIP. 19670307 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 8 Februari 2019

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi
Sdri. Ratu Fiqi El Hanun
Lamp. : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Asslamamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan mengadakan koreksi serta perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ratu Fiqi El Hanun
NIM : 1423302072
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 8 Februari 2019
Pembimbing,


Nurfuadi, M.Pd.I.

NIP. 19711021 200604 1 002

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA ARAB

DI MTs NEGERI 1 PURBALINGGA

Oleh:

Ratu Fiqi El Hanun

NIM. 1423302072

ABSTRAK

Dalam Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya kompetensi pedagogik untuk dimiliki oleh seorang guru bahasa Arab. Dikarenakan guru bahasa Arab selain mengajarkan materi bahasa Arab, juga harus mampu mengelola pembelajaran peserta didik dan menciptakan interaksi edukatif dengan memahami karakteristik peserta didik dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Oleh karena itu penulis meneliti bagaimana kompetensi pedagogik guru bahasa Arab di kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reasech*). Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan menggambarkan proses yang terjadi dilapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru bahasa Arab kelas VII di MTs Negeri 1 Purbalingga. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah kompetensi pedagogik guru bahasa Arab.

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab di kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga sudah baik dan telah memenuhi semua indikator yang ada pada kompetensi pedagogik Permendiknas No. 16 Tahun 2007.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru Bahasa Arab, MTs Negeri 1 Purbalingga

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri”

(QS. Al Israa: 7)¹



¹ Tim Al Mizan, *Al 'Alim Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Al Mizan Publishing House, 2011), hal. 282.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin, Dengan menyebut asma Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang “Saya bersyukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik”

Karya ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Bapak dan ibu terhormat dan tercinta yang ikut berjuang bersama saya dengan penuh rasa cinta kasih yang tulus, doa, kesabaran serta keikhlasan yang begitu tulus, mudah-mudahan Allah memberikan kesehatan, umur panjang untuk beribadah kepada Allah, dan rizki yang barakah untuk menghidupi keluarga memperjuangkan agama Allah SWT.
- ❖ Kakaku (Mba Ica) dan adikku (Hanan dan Hanif) yang selalu menghibur, mendoakan, mendukung dan setia bersama-sama dalam keadaan apapun. Terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang telah diberikan.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Pencipta seluruh alam yang telah mencurahkan rahmat, taufiq, serta inayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas berkat dan rahmat Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberi petunjuk dan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul *Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga..*

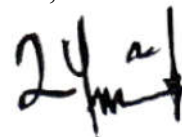
Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Dan peneliti hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S. Ag. M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Ali Muhandi S. Pd. I, M. S. I., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan (FTIK) IAIN Purwokerto.
6. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Penasehat Akademik prodi PBA-B tahun Akademik 2014/2015 Sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta masukan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan arahan.
8. Drs. H. Mundirin, M.Pd.I. selaku Kepala MTs Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga.

9. Khoirul Muatho, S. Ag., M.Pd.I., Selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga yang telah bersedia memberikan informasi terkait judul skripsi peneliti.
10. Segenap guru dan karyawan di MTs Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga.
11. Kedua orang tua peneliti Bapak Chasannurudin dan Ibu Titik Setyawati penulis yang selalu mendoakan, memberikan motivasi yang tiada henti-hentinya dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis.
12. Kakaku (Mba Ica), Adikku (Hanan dan Hanif), dan bibiku (bibi Thohiroh), terimakasih banyak atas hiburan, motivasi, dukungan serta doanya.
13. Semua teman-teman seperjuangan prodi PBA B angkatan 2014, khususnya Annisa Riskiana, Indah Triani, Nila Ratna, Rizky Zah, dan Sri Rahayu yang sudah mau mendengarkan keluh kesah selama berteman.
14. Semua teman-teman Farmasi Universitas Peradaban Bumiayu angkatan 2016.
15. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya penelitian ini

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan penelitian hingga terselesikannya skripsi ini menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memebrikan manfaat bagi penulis dan pembaca. *Aamiin.*

Purwokerto, 8 Februari 2019
Penulis,



Ratu Fiqi El Hanun
NIM. 1423302072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA ARAB	
A. Kompetensi Guru	14
1. Pengertian Kompetensi Guru	14
2. Tujuan Kompetensi Guru	16
3. Macam-macam Kompetensi Guru	16
B. Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab	28
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	28
2. Dasar Kompetensi Pedagogik	29
3. Indikator Kompetensi Pedagogik	29
4. Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43

B. Lokasi Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	47
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data.....	49
1. Gambaran Umum MTs Negeri 1 Purbalingga.....	49
2. Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga	54
B. Hasil Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran	74
C. Penutup.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Pedoman Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Keterangan Persetujuan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 Surat Keterangan Ijin Riset Individual
- Lampiran 6 Surat Keterangan Persetujuan Ijin Riset
- Lampiran 7 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah
- Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Surat Waqaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 18 Blangko Pendaftaran Komprehensif
- Lampiran 19 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 20 Surat Rekomendasi Munaqosyah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Dalam masyarakat yang beradabannya sangat sederhana sekalipun telah ada proses pendidikan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sering dikatakan bahwa pendidikan telah ada semenjak munculnya peradaban umat manusia. Sebab, semenjak awal manusia diciptakan upaya membangun peradaban selalu dilakukan. Manusia mencita-citakan kehidupan yang bahagia dan sejahtera. Melalui proses kependidikan yang benar dan baik maka cita-cita ini diyakini akan terwujud dalam realitas kehidupan manusia.¹

Dalam rumusan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, yang mantap dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Sedangkan menurut Undang-Undang terbaru yakni Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa”.²

¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 16.

² Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm.

Sedikitnya terdapat tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yakni: (1) sarana gedung, (2) buku yang berkualitas, (3) guru dan tenaga kependidikan yang profesional.³

Dalam konsep pendidikan tradisional Islam, posisi guru begitu terhormat. Guru diposisikan sebagai orang yang ‘*alim, wara*’, *shalih*, dan sebagai *uswah* sehingga guru dituntut juga beramal saleh sebagai aktualisasi dari keilmuan yang dimilikinya. Sebagai guru, ia juga dianggap bertanggung jawab kepada para siswanya, tidak saja ketika dalam proses pembelajaran berakhir, bahkan sampai akhirat. Oleh karena itu, wajar jika mereka diposisikan sebagai orang-orang penting dan mempunyai pengaruh besar pada masanya, dan seolah-olah memegang kunci keselamatan rohani dalam masyarakat.⁴

Guru adalah sosok yang paling bertanggungjawab mencerdaskan anak bangsa. Pribadi dengan ketinggian intelektual anak bangsa. Pribadi dengan ketinggian intelektual yang dibalut karakter luhur dan kokoh, adalah harapan para orang tua. Setidaknya harapan itu sudah diangan-angankan para orang tua, jauh-jauh sebelum menitipkan putra-putrinya ke sekolah. Para gurupun juga berharap agar semua anak didiknya menjadi orang berguna di dalam masyarakat; bukan malah menjadi biang masalah (*problem makers*) di masyarakat. Agar dapat memenuhi harapan para orang tua, maka guru berkewajiban memberikan sejumlah norma kepada anak didik, agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Norma-norma sebagaimana disebutkan, tidak hanya diberikan guru kepada anak didiknya di dalam kelas, diluar kelas pun sebaiknya guru memberikan keteladanan melalui sikap, tingkah laku, dan perbuatannya.

Menjadi tanggung jawab guru untuk memberikan sejumlah norma itu kepada anak didik agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Semua norma itu tidak mesti harus guru berikan ketika di kelas, di luar kelas pun sebaiknya guru contohkan melalui sikap,

³ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 3.

⁴ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5.

tingkah laku, dan perbuatan. Pendidikan dilakukan tidak semata-mata dengan perkataan, tetapi dengan sikap, tingkah laku, dan perbuatan.⁵

Guru tetaplah sosok penting yang cukup menentukan dalam proses pembelajaran walaupun sekarang ini ada berbagai sumber belajar alternatif yang lebih kaya, seperti buku, jurnal, majalah, internet, maupun sumber belajar lainnya. Guru tetap menjadi kunci untuk optimalisasi sumber-sumber belajar yang ada. Guru tetap menjadi sumber belajar yang utama. Tanpa guru, proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan secara maksimal. Orang mungkin akan dapat belajar sendiri (otodidak) secara maksimal sehingga kemudian menjadi seorang ahli dalam bidang tertentu. Akan tetapi, otodidak tetap akan berbeda hasilnya dengan mereka yang juga sama-sama berusaha dengan maksimal dibawah bimbingan guru.

Bisa kita ketahui bahwa tugas guru sebagai pendidik tidak hanya terbatas mencerdaskan intelegensi peserta didik melalui *transfer of knowledge* yang dilakukan secara rutinitas di dalam kelas semata. Akan tetapi, guru adalah seorang tenaga profesional yang memfungsikan dirinya sebagai pengarah dan pembina pengembangan bakat, minat serta kemampuan peserta didik ke arah titik maksimal yang dapat mereka capai agar menjadi manusia dewasa yang berkemampuan menguasai ilmu pengetahuan dan mengembangkannya untuk kesejahteraan hidup. Dengan demikian guru hendaklah bercita-cita tinggi, berpendidikan luas, berkepribadian kuat dan tegas serta berkeprimanusiaan yang mendalam.

Untuk melaksanakan perannya guru harus mempunyai kompetensi sebagai modal utama dalam mengemban tugas dan kewajiban. Menurut PP Nomor 17 Tahun 2007 tentang guru, dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi pofesional. Kutipan UU Nomor 14 Tahun 2006 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat (1) disebutkan bahwa yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Yang dimaksud kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arifan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi sosial

⁵ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 67.

adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.⁶

Kompetensi guru merupakan salah satu prasyarat untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Hanya para guru yang mempunyai tingkat kompetensi memadai yang diyakini dapat memberikan bimbingan pendidikan dan pembelajaran untuk peserta didik. Hal ini karena kemampuan atau kompetensi guru merupakan bekal proses yang paling utama.⁷ Untuk dapat mewujudkan keinginan peningkatan kompetensi guru, ada banyak hal yang dapat dilakukan. Salah satunya adalah dengan menempuh pendidikan lebih lanjut atau mengikuti program-program peningkatan kualitas diri.

Keberhasilan pendidikan sebagian besar ditentukan oleh mutu profesionalisme guru. Guru yang profesional bukanlah guru yang hanya dapat mengajar dengan baik tetapi juga guru yang dapat mendidik. Selain harus menguasai ilmu yang diajarkan dan cara mengajarkannya dengan baik juga harus memiliki akhlak yang mulia. Dengan demikian seorang guru tidak hanya menjadi sumber informasi tetapi menjadi contoh bagi peserta didik dan masyarakatnya.⁸

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik. Idealnya guru memiliki kompetensi pedagogik perlu menguasai, antara lain: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dengan demikian kompetensi pedagogik ini diharapkan seorang guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik serta melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Terlebih dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab.

⁶ Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 135.

⁷ Mohammad Saroni, *Personal Branding Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 212.

⁸ Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 4.

Tidak kompetennya seorang guru dalam penyampaian materi ajar secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Keterbatasan pengetahuan guru dalam penyampaian materi, baik dalam hal penggunaan media pembelajaran maupun penunjang pokok pembelajaran lainnya akan berpengaruh terhadap pembelajaran. Demikian pula guru bahasa Arab, seorang guru bahasa Arab apabila tidak menguasai media pembelajaran, metode pembelajaran ataupun penunjang pokok pembelajaran lainnya akan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Purbalingga merupakan sekolah negeri berbasis Islam yang mengutamakan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia, agar nantinya peserta didik dapat menerapkan di sekolah maupun diluar sekolah. Di MTs Negeri 1 Purbalingga mata pelajaran bahasa Arab termasuk mata pelajaran yang diajarkan dari kelas VII sampai kelas IX dan guru bahasa Arab yang ada berjumlah 2 (dua) orang yaitu Khoirul Mu'atho, S.Ag., M.Pd.I. dan Imam Hanafi, S.Pd. Dimana bapak Khoirul Mu'atho mengampu pelajaran bahasa Arab di kelas VII dan VIII dan bapak Imam Hanafi mengampu di kelas IX.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di MTs Negeri 1 Purbalingga, alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dikarenakan kompetensi pedagogik dalam cara penyampaian pembelajaran yang dimiliki guru Mts tersebut sudah dilakukan mulai dari memahami peserta didik, mengetahui teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, mengembangkan potensi peserta didik, berkomunikasi dengan peserta didik, dan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi. Dilihat dari pendidikan guru bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga, bapak Khoirul Mu'atho sudah menempuh studi S2 sedangkan bapak Imam Hanafi baru S1. Oleh karena itu penulis hanya meneliti bapak Khoirul Mu'atho saja yang penulis anggap lebih berkompeten dalam pengajaran bahasa Arab.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Khoirul Mu'atho, S.Ag., M.Pd.I, bahwa setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh beliau tentunya sudah sesuai dengan kompetensi-kompetensi guru, khususnya untuk kompetensi

pedagogik sendiri yang meliputi pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya, pemahaman guru terhadap anak didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Hanya saja untuk pemanfaatan media pembelajaran kurang baik, dikarenakan guru lebih memilih menggunakan media yang ada dan praktis seperti buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Menurut beliau untuk memahami peserta didik dalam minat pembelajaran bahasa Arab biasanya dilakukan proses pembelajaran yang menyenangkan seperti mengajak bernyanyi dalam bahasa Arab maupun menggunakan permainan. Untuk mengetahui karakter peserta didik bisa melalui personal maupun dari orang lain yang dekat dengan peserta didik, karena dalam proses pembelajaran masing-masing individu itu berbeda dan mempunyai cara daya nalar yang berbeda-beda. Melalui kompetensi pedagogik guru mampu merancang pembelajaran berdasarkan strategi yang telah dipilih mencakup menyusun silabus dan rencana pembelajaran. Begitu juga dalam melaksanakan proses evaluasi menggunakan jenis tes tertulis dan non tertulis. Namun karena di MTs Negeri 1 Purbalingga menerima lulusan SD maupun MI. Terkait pembelajaran dikelas, masih ada kesulitan tersendiri dari guru untuk memberikan pembelajaran bahasa Arab karena ada beberapa peserta didik yang sama sekali tidak bisa membaca al-Quran, hal tersebut tentu menghambat pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis bermaksud mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pengertian judul yang dimaksud dalam skripsi ini, maka penulis perlu menguraikan beberapa istilah yang mendukung judul sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi secara harfiah dapat diartikan sebagai kemampuan.

Kemampuan seorang guru dalam mentranster ilmu yang dimiliki kepada anak

didik. Dengan kemampuan tersebut tentulah dengan mudah pula anak didik menerima ilmu yang disajikan oleh guru. Kompetensi bukan hanya dalam Penguasaan bahan ajar, namun juga kompetensi dalam berperilaku baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.⁹

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan ketrampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.

Pemaknaan kompetensi dari sudut istilah mencakup beragam aspek, tidak saja terkait dengan fisik dan mental, tetapi juga aspek spiritual. Menurut Mulyasa, kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.¹⁰

Pedagogik berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *paedos*, yang artinya anak laki-laki, dan *agogos*, artinya mengantar, membimbing. Jadi pedagogik secara harfiah berarti pembantu laki-laki pada zaman Yunani kuno yang pekerjaannya mengantar anak majikannya ke sekolah. Kemudian secara kiasan, pedagogik adalah seorang ahli yang membimbing anak ke arah tujuan hidup tertentu. Menurut Prof. Dr. J. Hoogveld (Belanda) sebagaimana yang dikutip oleh Uyoh Sadulloh, pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu yaitu supaya ia kelak “mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya”.

Jadi kompetensi pedagogik dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahlian seseorang dalam mendidik dan mengajar peserta didiknya.

⁹ Siti Suwadah, Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 13.

¹⁰ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Prektik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 27.

Menurut UU Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005, kompetensi guru dibagi menjadi 4 yaitu: (1) Kompetensi pedagogik, (2) Kompetensi Kepribadian, (3) Kompetensi sosial, (4) Kompetensi profesional, yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Sedangkan menurut Cooper, menyatakan bahwa kompetensi guru dibagi menjadi 4 yaitu: (1) mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, (2) mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya, (3) mempunyai sikap yang tetap tenang diri sendiri, sekolah, teman sejawat dan bisang studi yang dibinanya, (4) mempunyai ketrampilan teknik mengajar.¹¹

Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu: Kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Sedangkan kompetensi pedagogik menurut pasal 3 Peraturan Pemerintah 74 Tahun 2008 tentang Guru, bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- b. Pemahaman terhadap peserta didik.
- c. Pengembangan kurikulum atau silabus.
- d. Perancangan pembelajaran.
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- g. Evaluasi hasil belajar.
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹²

¹¹ Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru...*, hlm. 119.

¹² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 54.

Jadi yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik guru dalam tulisan ini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah dalam mengelola interaksi pembelajaran bagi peserta didik.

2. Guru Bahasa Arab

Guru adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpolo, formal, dan sistematis. Dalam UU Nomer 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (pasal 1) dinyatakan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.”¹³

Dalam bahasa Arab kata guru dikenal dengan beberapa istilah antara lain al-Mualim, al-Ustadz dan al-Mursyd; orang yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis atau tempat pembelajaran ilmu.

Adapun pengertian guru dalam arti khusus, adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang memiliki kecakapan serta keahlian di bidang didaktik metodik secara profesional, serta mendapat sertifikat mengajar secara resmi yang ikut bertanggungjawab membantu anak didik mencapai kedewasaan melalui *transfer of knowledge* dan *transfer of value*, yang berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan sehingga anak didik mencapai keseimbangan dan keempunaan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya.¹⁴

Secara umum guru dibagi menjadi dua kategori; pertama, guru pelajaran umum. Kedua, guru pelajaran agama. Guru pelajaran umum diantaranya yaitu guru IPA, IPS, Matematika, dan lain sebagainya. Sedangkan guru agama diantaranya yaitu Fiqh, Hadits, Aqidah, dan sebagainya. Namun ada sebuah mata pelajaran yang bisa dikategorikan pelajaran umum dan bisa juga dikategorikan mata pelajaran agama. Mata pelajaran tersebut adalah bahasa

¹³ Mohamad Surya, Abdul Hasim, dan Rus Bambang Suwarno, *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru yang Baik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 77.

¹⁴ Agus Wibowo, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 101.

Arab. Dikategorikan pelajaran umum karena yang dipelajari adalah bahasa, yang mana bahasa merupakan alat komunikasi antar bangsa. Dikategorikan pelajaran agama karena menurut masyarakat, bahasa Arab lebih cenderung kepada kategori pelajaran agama. Mungkin dikarenakan bahasa Arab umumnya hanya dipelajari di madrasah-madrasah. Meskipun pada dasarnya tidak demikian, karena tidak sedikit sekolah-sekolah umum mata pelajaran bahasa Arab juga diajarkan.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia. Yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Smit yaitu bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigas dan Furat, dataran Syiria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah).¹⁵ Bahasa arab terbagi menjadi dua: bahasa Arab Selatan dan bahasa Arab Utara. Bahasa Arab Utara adalah bahasa pertengahan jazirah Arabia dan bagian utaranya. Bahasa inilah yang kita kenal dengan bahasa Arab fusha. Bahasa ini abadi karena menjadi media tulis kitab suci al-Quran sehingga ia tersebar luas.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang penting dalam agama Islam, dimana bahasa ini memiliki perbedaan dengan bahasa lainnya baik bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Bahasa Arab memiliki kaidah-kaidah bahasa tersendiri dan berbeda juga dengan bahasa yang lain, dimana bahasa-bahasa lain lebih bersifat sederhana, dan hal ini berbeda dengan bahasa Arab yang lebih kompleks dalam kaidah kebahasaannya.

Guru bahasa Arab adalah guru yang mempunyai latar belakang kependidikan sarjana bahasa Arab dan mengampu mata pelajaran bahasa Arab. Guru bahasa Arab haruslah memahami kaidah-kaidah bahasa Arab sehingga lebih memudahkan untuk memahami nash dan hadits, dengan pemahaman terhadap bahasa Arab ini diharapkan mampu memudahkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

¹⁵ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang:UIN Malang Press, 2009), hlm. 1.

3. MTs Negeri 1 Purbalingga

MTs Negeri 1 Purbalingga adalah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal setingkat SLTP yang berciri khas agama Islam dibawah naungan Kementerian Agama (KEMENAG). MTs ini berlokasi di Jalan Raya Sokawera No. 01 Desa Karanganyar Kec. Karanganyar Kab. Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab di kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Arab di tingkat pertama.
- b. Sebagai bahan masukan bagi MTs Negeri 1 Purbalingga dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab sehingga mutu pendidikan bahasa Arab di MTs dapat ditingkatkan.
- c. Sebagai referensi ilmiah bagi para mahasiswa lain yang sedang melakukan penelitian sejenis, sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa literature yang berhubungan dengan penelitian yang penulis angkat:

Skripsi karya Nina Aulya Setyaningsih (2017) yang berjudul “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Di MI Ya Bakii Kuripan Kecamatan Kesugihan

Kabupaten Cilacap". Mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru MI Ya Bakii Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sudah dimiliki hampir semua guru. Skripsi ini meneliti tentang dua kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik dan profesional. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik. Tetapi dalam skripsi ini penulis hanya meneliti kompetensi pedagogik dan jenjang pendidikan yang dipilih yaitu MTs.

Skripsi Tauhid Surohmat (2015) yang berjudul "Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015". Dalam skripsi ini, penulis memiliki kesamaan dengan saudara Tauhid Surohmat yaitu sama-sama membahas tentang kompetensi guru, akan tetapi terdapat perbedaan pada fokus penelitian. Dalam penelitian saudara Tauhid Surohmat fokus kepada kompetensi sosial guru, sedangkan penulis fokus kepada kompetensi pedagogik.

Skripsi Uswatun Khasanah (2016) yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Di MTs Sewilayah Purwokerto". Skripsi ini memfokuskan pada kompetensi pedagogik guru bahasa Arab. Terdapat kesamaan antara skripsi saudara Uswatun Khasanah dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Arab, tetapi terdapat perbedaan yaitu pada objek penelitian dan guru yang diteliti. Skripsi saudara Uswatun Khasanah meneliti guru bahasa Arab di MTs Sewilayah Purwokerto sedangkan yang akan dilakukan penulis meneliti guru MTs Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga.

Ketiga skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang akan penulis angkat. Adapun persamaannya adalah mengangkat tentang kompetensi guru. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan subjek yang diteliti.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun guna memudahkan dalam penulisan dan memahami penelitian yang akan ditulis. Secara umum gambaran sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab. Oleh karena itu pada bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab. Sub bab pertama menjelaskan tentang kompetensi guru yang meliputi pengertian kompetensi guru, tujuan kompetensi guru, dan macam-macam kompetensi guru. Sub bab kedua menjelaskan tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Arab yang meliputi pengertian kompetensi pedagogik, dasar kompetensi pedagogik, indicator kompetensi pedagogik, dan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang gambaran umum MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas, serta penyajian data yang meliputi kompetensi pedagogik guru bahasa Arab serta analisis data.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Bagian akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga pada tanggal 10 Desember 2018 sampai dengan 10 Februari 2018 mengenai “Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga” maka penulis mengambil kesimpulan bahwa guru bahasa Arab di kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga dalam melakukan dan menerapkan kompetensi pedagogik sudah baik. Ini dibuktikan dengan kemampuan guru bahasa Arab di kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga di dalam pengelolaan pembelajaran yang telah mencerminkan dari sepuluh indikator kompetensi pedagogik yang kriterianya berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru.

Adapun indikator tersebut terdiri dari sepuluh indikator, yaitu pemahaman terhadap karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial emosional, moral, spiritual, dan kultural, menguasai teori belajar yang mendidik, memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi dan melakukan tindakan refleksi.

B. Saran-saran

Selama proses penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru bahasa Arab, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah harus terus membina dan mengembangkan kualitas pedagogik guru di MTs Negeri 1 Purbalingga agar suatu tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai, dan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.

2. Bagi guru mapel bahasa Arab

Guru mapel bahasa Arab kelas VII di MTs Negeri 1 Purbalingga dengan segala kompetensi guru yang dimiliki khususnya kompetensi pedagogik, hendaknya terus menerus meningkatkan kompetensinya dengan berupaya agar disiplin membuat RPP, menggunakan sumber media yang lebih bervariasi, mengikuti training, pelatihan, *workshop*, studi banding, dll sehingga dapat diperoleh pengetahuan baru tentang bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan, dan berperan meningkatkan mutu pendidikan Indonesia pada umumnya.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan lebih semangat dalam belajar, aktif dalam pembelajaran, menghormati guru karena guru adalah orang tua kita di sekolah dan beribadah serta lebih giat lagi, agar menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.

C. Penutup

Alhamdulillahirobil'amin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purbalingga Kabupaten Purbalingga". Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada junjungan bagi agung kita Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang membawa *Rahmatan lil'amin*.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam dunia pendidikan. Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya bagi dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Nurfuadi, M.Pd. I yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa menunjukan jalan yang terbaik dalam setiap langkah kehidupan kita untuk mencapai ridha-Nya. *Aamiin ya Robbal'alamin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2010. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Denim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif (ancangan metodologi, presentasi, dan publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan peneliti pemula bidang ilm-ilmu sosial, pendidikan, dan humaniora*. Bandung: CV.Pustaka setia
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Ofset
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2017. *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik*. Jakarta: Kata Pena
- Lampiran Permendikas No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Lampiran Permendikas No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Moh Roqib dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Moh. Roqib. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Mulyasa, 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Prektik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Nizar, Samsul dan Zainal Efendi Hasibuan. 2018. *Pendidik Ideal*. Depok: Prenadamedia Group.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika, dan Imlementasinya*. Jakarta: Indeks
- Rimang, Siti Suwadah. 2011. *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna: Membangun Manusia Mandiri dan Terpuji*. Bandung: Alfabeta.
- Rohman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Sa'ud, Udin Syaefudin. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2012. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Kurniawan
- Saroni, Mohammad. 2017. *Personal Branding Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surya, Mohamad, Abdul Hasim, dan Rus Bambang Suwarno. 2010. *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- W.Creswell, John. 2013. *Edisi ketiga Research Design Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Wibowo, Agus. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar